

ABSTRAK

N. Santi Sartika “Model Pembelajaran Multidimensional untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Siswa pada Materi Kalor” (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas X SMAN I Pacet kab. Cianjur)

Penelitian ini bertolak dari hasil observasi selama proses pembelajaran yang berlangsung di SMAN I Pacet kab. Cianjur yang menunjukkan bahwa metode yang disampaikan guru masih kurang bervariasi, sehingga kebanyakan siswa masih mempunyai asumsi bahwa fisika itu sulit dan tidak mengasyikkan, identik dengan hitungan matematis rumit, sarat dengan rumus-rumus sehingga siswa menjadi verbal dan esensi fisika sebagai sains eksperimental menjadi jauh dari kenyataan. Hal ini mengakibatkan KBK siswa pada mata pelajaran fisika tergolong rendah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan KBK siswa dalam pembelajaran fisika adalah dengan menerapkan model pembelajaran multidimensional. Model pembelajaran multidimensional merupakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam suatu permasalahan dan menjadikan siswa sebagai partisipan aktif dalam pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran multidimensional dan peningkatan KBK siswa dengan implementasi model pembelajaran multidimensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di siswa kelas X SMAN I Pacet kab. Cianjur. Teknik penarikan sampelnya menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara diundi diperoleh sampel kelas X-5 sebanyak 30 orang. Data hasil peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* kemudian dicari peningkatannya dengan menggunakan *N-Gain*, data mengenai keterlaksanaan model pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi. Berdasarkan analisis lembar observasi diperoleh bahwa keterlaksanaan aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya yaitu dengan rata-rata keterlaksanaan sebesar 98,41%. Berdasarkan analisis data terhadap hasil *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase peningkatan berpikir kritis siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,73. Dengan demikian model pembelajaran multidimensional dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan KBK siswa.